

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan segala fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian deskriptif, karena sifat dari masalah yang akan diteliti di lapangan dapat mengalami perkembangan secara alamiah hal ini dapat terjadi sesuai dengan kondisi serta situasi lapangan.

Terdapat keterkaitan karakter kualitatif yang menggambarkan proses serta pemahaman dengan rumusan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan. Penilaian yang dilakukan juga untuk mempermudah dalam menjawab masalah-masalah yang terdapat dalam perumusan masalah yaitu bagaimana peran guru sebagai fasilitator, pembimbing dan motivator, dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di MTs Nurul Hasanah, Apa masalah yang dihadapi guru dalam memainkan perannya sebagai fasilitator, pembimbing, dan motivator untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di MTs Nurul Hasanah.

Anak di kelas rendah ada beberapa yang belum lancar membaca maka penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan peran guru kelas dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas rendah di MTs. Nurul Hasanah. Peran guru sudah baik dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di kelas rendah. Namun, ada siswa yang sulit memahami penjelasan dari guru tersebut. Siswa belum mampu menggabungkan kata menjadi kalimat, dan siswa seperti memiliki sifat layaknya anak berkebutuhan khusus.

3.2 Partisipan dan Setting Penelitian

1. Subjek penelitian

Dalam penelitian kualitatif, keberadaan penelitian sebagai informan kunci yang akan diwawancarai secara mendalam sangat dibutuhkan. Informan merupakan seseorang yang akan dimanfaatkan untuk memberikan

informasi tentang situasi seseorang yang akan dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Sebagai subjek dalam penelitian ini ialah guru kelas rendah dan sebagai subjek pendukung siswa kelas rendah dan kepala sekolah di MTs.Nurul Hasanah Medan alasan saya mengambil kelas rendah sebab disinilah banyak para siswa masih lemah dalam membaca.

2. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi di MTs.Nurul Hasanah yang beralamat di Kec Percut Sei Tuan, Kab Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Kelurahan Bandar Selamat ini memiliki jarak ke pusat Kota Medan Sekitar 1 jam. Alasan pemilihan lokasi penelitian tersebut karena berdasarkan observasi awal peneliti menemukan adanya permasalahan terkait dengan peran guru dalam meningkatkan keterampilan membaca terhadap siswa kelas rendah. Dimana siswa kelas rendah termasuk para siswa yang dikatakan pemula dalam membaca. Peneliti memilih lokasi ini karena jarak yang tidak terlalu jauh dan hampir kegiatan PPL dilakukan disekolah tersebut serta guru dan staff yang lainnya dapat diajak kerjasama disaat berjalannya proses penelitian.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak situasi atau realitas sebenarnya. Pada tahap observasi peneliti melakukan observasi pada Guru kelas rendah di MTs.Nurul Hasanah tentang peran guru kelas dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas IX di MTs.Nurul Hasanah yang bertempat di Kec.Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang Kota Medan.

2. Wawancara

Menurut Munandir, wawancara adalah suatu teknik untuk mengumpulkan data tentang diri pribadi, tentang diri pribadi siswa pada latar sekolah yang dilakukan dengan tujuan mengenal dan memahami siswa. Wawancara adalah teknik untuk memahami individu secara lisan dengan mengadakan kontak langsung pada sumber data.

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur ini dipilih untuk menghindari pertanyaan-pertanyaan yang kemungkinan jawaban “ya” atau “tidak”, sehingga jawaban yang diberikan ke narasumber adalah jawaban yang baik guna memberikan jawaban yang relevan. Wawancara semi terstruktur sudah disiapkan kisi-kisi pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai beberapa pihak yang dijadikan narasumber yaitu :

- a) Kepala sekolah di MTs.Nurul Hasanah Kec. Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang Kota Medan.
- b) Guru di MTs Nurul Hasanah Kec.Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang Kota Medan.
- c) Siswa di MTs.Nurul Hasanah Kec.Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang Kota Medan.

Tujuan wawancara ini dilakukan adalah untuk menggali informasi, memperoleh data dan mengetahui gambaran mengenai peran guru kelas dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas rendah di Nurul Hasanah Kec.Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang Kota Medan, serta adakah hambatan guru kelas dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas rendah di MTs.Nurul Hasanah. Kec.Percut Sei Tuan Kab.Deli serdang Kota Medan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlaku. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan

fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, gambar, maupun foto.

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen dalam Lexy Moleong (2014 : 248), analisis data diartikan sebagai upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengumpulkan data, memisahkan data, mencari dan menemukan pola, menemukan suatu hal yang dibutuhkan dan menentukan hal apa saja yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data dimulai dari proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Menurut Moleong teknik analisis data yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses memperoleh data mengenai hal yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan untuk menggali data atau informasi yang diperoleh dari sumber data, reponden ataupun informan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

2. Reduksi Data

Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data yang telah dilaksanakan, maka selanjutnya adalah reduksi data. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga berada tetap di dalamnya. Hal yang dilakukan adalah memilih dan memilah data mana yang dianggap relevan dan penting sesuai dengan rumusan masalah. Pelaksanaan reduksi data dilakukan dengan jalan abstraksi. Data yang direduksi kemudian disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

3. Penyajian Data

Untuk lebih memudahkan pemahaman terhadap data yang telah direduksi maka data tersebut selanjutnya diungkapkan dalam bentuk tertulis. Tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan hasil temuan, sehingga memudahkan dalam menarik kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Data yang telah disajikan, selanjutnya difokuskan dan disusun secara sistematis dalam bentuk naratif. Kemudian melalui induksi, data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan dalam bentuk tafsiran dan argumentasi.

Secara umum analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Mencatat semua fenomena di lapangan baik melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi.
2. Menelaah kembali catatan hasil pengamatan, wawancara dan studi dokumentasi, serta memisahkan data yang dianggap penting dan tidak penting, pekerjaan ini diulang kembali untuk memeriksa kemungkinan kekeliruan klasifikasi.
3. Mendeskripsikan data yang telah diklasifikasikan dengan memperhatikan fokus dan tujuan penelitian.
4. Membuat analisis data akhir dalam bentuk laporan hasil penelitian.

Proses analisis data dilakukan untuk memeriksa, menyeleksi dan mengkategorikan data-data yang telah dihimpun, baik itu berasal dari wawancara, maupun dalam studi dokumen. Hal ini dilakukan untuk menghindari kekeliruan dalam pengamatan dan pencatatan data sehingga tidak terjadi kesalahan dalam proses intervensi terhadap data tersebut.

Dalam hal ini penulis dalam menganalisis data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang absah. Penulis memakai dua langkah yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan kedua perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain. Hal ini mempertimbangkan bahwa kedua langkah tersebut lebih praktik dan bersifat objektif.

3.5 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait peran guru kelas dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas rendah di MTs. Nurul Hasanah Medan. Pertama, dengan melakukan observasi awal di lingkungan sekolah, tahap selanjutnya memilih judul sesuai masalah yang terdapat di sekolah tersebut, nama dosen pembimbing pun keluar, selanjutnya judul yang diajukan pun keluar beserta jenis penelitiannya, setelah itu peneliti meminta izin secara resmi kepada kepala sekolah dan diperkuat dengan surat izin penelitian.

Tahap selanjutnya, peneliti melakukan bimbingan oleh pembimbing I dan pembimbing II terkait dengan judul, jenis penelitian, serta proses pembuatan proposal skripsi. Pada saat proposal skripsi telah tuntas dikerjakan maka peneliti mendaftar seminar proposal serta melakukan seminar proposal sekaligus dengan revisinya demi penyempurnaan skripsi telah tuntas dikerjakan maka peneliti mendaftar seminar proposal serta melakukan seminar proposal sekaligus dengan revisinya demi penyempurnaan skripsi peneliti. Tahap berikutnya peneliti melaksanakan observasi, wawancara terhadap guru kelas rendah, kepala sekolah, siswa kelas rendah. Diperkuat dengan dokumentasi untuk mendapatkan data yang sempurna. Ketika data-data terkumpul maka peneliti menuntaskan skripsinya agar semakin baik hasil dari penelitian yang telah dilakukan sedari awal.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Pengambilan data-data melalui tiga tahapan, diantaranya tahapan pendahuluan, tahap penyaringan dan tahap melengkapi data yang masih kurang. Pengecekan keabsahan data banyak terjadi pada tahap penyaringan data. Oleh sebab itu jika terjadi data yang tidak relevan dan kurang mencukupi maka akan dilakukan penyaringan data sekali lagi di lapangan, sehingga data tersebut memiliki kadar validitas yang tinggi.

Untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. *Persistent observation* (ketekunan pengamatan), yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian. Pada teknik ini peneliti

mengadakan pengamatan secara berkala guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktifitas yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.

2. Triangulasi, yaitu letak pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

